



LAPORAN TAHUNAN 2024

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT. BPR Jateng

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

932916-1-LTBPRK-R-A-20241231-010201-601397-
03052025205848

Periode Data

2024

User ID Petugas Pelaporan

bprjateng@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-05-03 20:58:48



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR JATENG

Posisi Laporan : 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Selama tahun 2024, BPR Jateng mencatat sejumlah perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dan arah kebijakan perusahaan diantaranya :

1. Penurunan Volume Kredit

- a. Pada tahun 2024, BPR Jateng mencatatkan penurunan volume kredit sebesar 14,37% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini didorong oleh menurunnya pendapatan pada debitur BPR JATENG. Selain hal tersebut manajemen BPR JATENG juga menerapkan prinsip kehati-hatian pada pemberian kredit.
- b. Optimalisasi penyaluran kredit produktif kepada pelaku UMKM;
- c. Pemberian kredit juga terbatas pada pelaku usaha yang sebelumnya terkena dampak Covid-19 sehingga belum sepenuhnya pulih dalam hal permodalan

2. Peningkatan Dana Pihak Ketiga

- a. Disisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan positif pada tabungan sebesar 8,05% dan deposito sebesar 3,28%, mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan simpanan yang ditawarkan oleh BPR Jateng.

3. Transformasi Digital

- a. Sebagai bagian dari transformasi layanan, BPR Jateng meluncurkan platform mobile banking branchless, yang digunakan untuk mempermudah proses informasi saldo dan mutasi transaksi pada petugas lapangan terutama pada penabung di BPR Jateng.
- b. Implementasi sistem core banking yang baru digunakan BPR Jateng juga memiliki berbagai layanan keuangan terhadap nasabah sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah nasabah dalam layanan.

4. Perubahan Organisasi Internal

Untuk mendukung visi dan ekspansi bisnis, BPR Jateng melakukan beberapa perubahan penting dalam struktur organisasi:

- a. Penguatan fungsi audit internal dengan menambah staff baru untuk pemantauan kredit bermasalah.

- b. Penyusunan ulang SOP operasional terhadap formulir dan layanan untuk seluruh cabang.
- 5. Penyesuaian terhadap Regulasi OJK
Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) BPR Jateng telah:
 - a. Melakukan persiapan penyesuaian terhadap ketentuan CKPN berbasis PSAK 71 yang berlaku pada tahun 2025;
 - b. Mengimplementasikan kebijakan APU-PPT versi terbaru, Tata Kelola, dan Tingkat Kesehatan Bank

B. Perubahan Penting Lainnya

Rencana Penggabungan 3 BPR ke dalam BPR JATENG

- 1. Terdapat rencana penggabungan 3 BPR yang akan bergabung kedalam BPR JATENG diantaranya BPR Satria Pertiwi Semarang, BPR Artamas, dan BPR Mega Artha Mustika. Pada tahun 2024 telah dilakukan pengajuan dan sedang dalam proses melengkapi dokumen.
- 2. Penggabungan 3 BPR ke dalam BPR JATENG merupakan sebagai bagian tindak lanjut atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terhadap pemegang saham yang sama.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Jateng

Posisi Laporan : 2024

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

A. Strategi dan Kebijakan Pengembangan Usaha

Beberapa strategi dan kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penghimpunan dana dari pihak ketiga (DPK) dan menyalurkan kredit lebih maksimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian;
2. Menyelesaikan kredit bermasalah dengan cara melakukan lelang, pengambil alihan agunan, dan penjualan AYDA ;
3. Meningkatkan integritas, dan kompetensi seluruh pegawai seperti mengikuti pelatihan tatap muka maupun online dan Sertifikasi pegawai serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan;
4. Melakukan kegiatan literasi dan inklusi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat;
5. Mengoptimalkan pemasaran produk yang telah dimiliki dengan melakukan promosi melalui media social BPR Jateng
6. Meningkatkan peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kepada nasabah dan masyarakat lainnya.

B. Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko

BPR Jateng melakukan penerapan manajemen risiko terhadap 4 risiko, yaitu :

1. Risiko Kredit

Kebijakan Pengelolaan Risiko Kredit yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan diversifikasi portofolio kredit dan penyebaran risiko yang timbul dari berbagai sektor industry/sektor ekonomi
- b. Penetapan Limit untuk menjaga agar exposure risiko kredit sesuai dengan risk appetite bank,
- c. Pemantauan terhadap eksposur risiko kredit aktual dibandingkan limit risiko kredit;
- d. Pemantauan penanganan kredit yang bermasalah serta pemantauan kesesuaian antara kebijakan dengan penerapan manajemen risiko kredit;

- e. Meningkatkan pengetahuan Analisa kredit agar lebih profesional dan menguasai tugasnya dengan baik;
- f. Pembinaan dan monitoring atas kredit yang telah direalisasikan;
- g. Upaya penagihan yang lebih intensif terhadap nasabah-nasabah yang kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (DPK) agar tidak menjadi buruk kolektibilitasnya;
- h. Peningkatan fungsi supervisi kredit;
- i. Penerapan Prinsip Prudential Banking dalam ekspansi kredit
- j. Pengkinian kebijakan, system dan prosedur mengenai limit per sektor, kualitas kredit secara keseluruhan maupun per sektor
- k. Stress testing risiko kredit untuk menilai ketahanan modal Bank dalam menghadapi penurunan kualitas kredit debitur
- l. Pendekatan untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yaitu dengan mengevaluasi bukti objektif yang mengalami penurunan nilai untuk dilakukan pencadangan kerugian yang dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif atau individual.

2. Risiko Likuiditas:

Kebijakan Pengelolaan Risiko Likuiditas yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas sesuai dengan skala usaha dan karakteristik bank
- b. Pembahasan secara berkala terkait pengelolaan likuiditas oleh Komite ALCO yang telah dibentuk
- c. Mengidentifikasi dan memantau faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank untuk memperoleh dana
- d. menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan risk appetite Bank
- e. Pemantauan posisi likuiditas dilakukan secara berkala dan memperhatikan indikator peringatan dini atas indikator internal dan eksternal.
- f. melaksanakan antisipasi dan monitoring atas penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah

3. Risiko Operasional

Kebijakan Pengelolaan Risiko Operasional yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan, sertifikasi dan/atau seminar secara berkelanjutan;
- b. Mengevaluasi kebijakan dan prosedur sesuai dengan kebutuhan

- c. Membentuk sistem pengendalian secara berlapis (three lines of defense);
- d. Memeriksa akses level dan limit-limit transaksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan
- e. Mengembangkan teknologi informasi
- f. Menerapkan sistem pengendalian internal
- g. memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mitigasi risiko operasional yang memadai wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja operasional dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu

4. Risiko Kepatuhan

- a. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi;
- b. Menilai dan mengevaluasi kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, system maupun prosedur yang dimiliki oleh bank dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
- c. Memantau atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian bank
- d. Pemantauan terhadap pemenuhan komitmen Bank kepada regulator;
- e. Melakukan evaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun ketentuan eksternal baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan yang berlaku lainnya
- f. Penerapan APU PPT dan PPPSPM

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Jateng

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Selama tahun 2024, BPR Jateng telah menggunakan sistem operasional berbasis core banking system yang terintegrasi di seluruh unit kerja. Sistem ini memungkinkan proses transaksi keuangan, pencatatan pembukuan, serta pemantauan saldo dan pelaporan dilakukan secara real-time dan akurat.

Penggunaan sistem operasional juga mencakup:

1. Pengolahan data nasabah secara terpusat (centralized database);
2. Sistem layanan mobile branchless untuk transaksi petugas lapangan dengan nasabah.
3. Modul laporan kredit untuk pengelolaan pembiayaan dan pemantauan kualitas portofolio.

Pembaruan sistem dilakukan secara berkala guna menjaga performa dan kompatibilitas teknologi terhadap kebutuhan operasional yang terus berkembang.

B. Sistem Keamanan

BPR Jateng menerapkan standar keamanan informasi yang sesuai dengan praktek terbaik industri perbankan, guna melindungi data nasabah dan menjaga kerahasiaan informasi operasional.

Beberapa langkah pengamanan yang diterapkan meliputi:

1. Penggunaan firewall dan sistem anti-virus yang diperbarui secara berkala;
2. Sistem otentikasi pengguna berbasis multi-level access control;
3. Enkripsi data transaksi untuk mencegah akses ilegal;
4. Pemantauan aktivitas sistem secara rutin oleh tim IT internal;
5. Backup data harian dan sistem disaster recovery plan untuk menjaga kesinambungan layanan bila terjadi gangguan teknis.

Audit internal atas sistem keamanan informasi dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada Direksi.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Dalam mendukung operasional teknologi informasi, BPR Jateng bekerja sama dengan beberapa penyedia jasa teknologi informasi, baik untuk perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware). Pemilihan mitra dilakukan dengan mempertimbangkan faktor keandalan, kepatuhan regulasi, dan dukungan purna jual.

Pada tahun 2024, mitra utama yang digunakan antara lain:

1. PT USSI Pinbuk Prima Software – Penyedia sistem core banking system;
2. PT Telkom Indonesia - Penyedia jaringan internet dan telepon
3. PT Aplikasinusa Lintasarta – Penyedia dan pemelihara jaringan internet
4. Perbarindo – Sebagai lembaga penyedia kerjasama dan akses data Dukcapil Kemendagri

Seluruh penyedia jasa teknologi informasi telah melalui proses evaluasi kinerja dan memenuhi standar pelayanan sesuai kontrak kerja sama yang berlaku.

Dengan sistem teknologi informasi yang terintegrasi dan aman, BPR Jateng optimis mampu meningkatkan kinerja operasional dan memperluas jangkauan layanan secara lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Jateng

Posisi Laporan : 2024

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan memperluas peran sebagai lembaga keuangan yang terpercaya, BPR Jateng secara konsisten melakukan pengembangan usaha dan penyesuaian strategi pasar. Berikut adalah informasi mengenai capaian usaha dan target pasar selama tahun 2024:

A. Perkembangan Usaha

1. Peningkatan Aset

Aset usaha BPR Jateng pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar **1,71%** dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari **Rp 120 miliar** pada tahun 2023 menjadi **Rp 122 miliar** pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan kepercayaan nasabah yang terus tumbuh serta efektivitas strategi ekspansi usaha.

2. Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit selama tahun 2024 mencapai **Rp 82 miliar**, turun **14,37%** dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 94 miliar. Fokus penyaluran kredit pada prinsip kehati-hatian masih ditujukan kepada sektor produktif seperti UMKM, pertanian, perdagangan, dan jasa mikro.

3. Penghimpunan Dana

Dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun selama tahun 2024 mencapai **Rp 107 miliar**, meningkat **3,28%** dari Rp 105 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini ditopang oleh pertumbuhan produk tabungan dan deposito yang kompetitif serta program promosi yang terarah.

B. Target Pasar

1. Target Pasar Penyaluran Kredit

BPR Jateng menetapkan target pasar utama untuk penyaluran kredit pada tahun 2024 sebagai berikut:

- **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)** di sektor perdagangan, kuliner, jasa, dan produksi lokal;
- **Petani dan peternak lokal** melalui kredit modal usaha;
- **Perdagangan** dengan kebutuhan pembiayaan mikro, seperti pedagang kaki lima, pengrajin, dan pemilik toko kelontong.

- **Jasa Konstruksi** dengan melakukan pembiayaan developer real estate

2. Target Pasar Penghimpunan Dana – Tabungan

Target pasar penghimpunan dana tabungan meliputi:

- **Masyarakat umum**, khususnya pelajar, mahasiswa, dan ibu rumah tangga;
- **Pelaku usaha kecil** yang memerlukan rekening operasional harian;
- **Komunitas lokal** yang membutuhkan produk tabungan dengan biaya administrasi ringan dan kemudahan transaksi.

3. Target Pasar Penghimpunan Dana – Deposito

Target pasar untuk produk deposito mencakup:

- **Pegawai tetap**, pensiunan, dan profesional yang menginginkan instrumen investasi berisiko rendah;
- **Pelaku usaha menengah** dengan dana menganggur yang dapat diinvestasikan dalam jangka pendek;
- **Lembaga lokal**, seperti koperasi, yayasan pendidikan, dan komunitas sosial yang menyimpan dana dalam jangka waktu tertentu.

C. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan

1. Tahun Politik

Ketidakpastian ekonomi dan politik yang dapat membuat pelaku usaha menjadi lebih waspada dalam mengambil Keputusan investasi

2. Inflasi

Peningkatan belanja pemerintah dan konsumsi yang terjadi ditahun politik dapat memicu inflasi, yang tentu saja akan berdampak negatif bagi dunia usaha.

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT BPR Jateng

Posisi Laporan : 2024

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:



PT. BPR JATENG

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

Nomor : 00025/3.0485/AU.2/07/1096-2/1/II/2025
Tanggal : 17 Februari 2025

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR JATENG**NERACA**

Per 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
ASET		Rp	Rp
Kas	3	704.216.400,00	420.064.500,00
Sertifikat Bank Indonesia		-	-
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b, 4	1.251.645.107,92	1.268.670.059,44
Penempatan pada bank lain	2c, 5	31.262.798.176,97	19.111.794.753,75
Penyisihan kerugian	2c, 5	-	-
Jumlah		33.218.659.684,89	20.800.529.313,19
Pinjaman yang diberikan	2d, 6	81.635.468.713,09	93.461.081.697,87
Penyisihan kerugian	2f	(1.700.847.441,00)	(1.257.926.581,00)
Jumlah		79.934.621.272,09	92.203.155.116,87
Agunan yang diambil alih	2i 7	2.894.580.393,02	475.000.000,00
Aset tetap dan inventaris	2g, 8	8.232.177.534,00	8.054.624.099,00
Akumulasi Penyusutan	2g, 8	(3.007.990.250,67)	(2.587.608.950,09)
Jumlah		8.118.767.676,35	5.942.015.148,91
Aset tidak berwujud	2g, 8	75.158.661,51	121.359.909,51
Aset lain-lain	9	832.485.270,41	1.027.623.572,00
		907.643.931,92	1.148.983.481,51
JUMLAH ASET		122.179.692.565,25	120.094.683.060,48

-

PT. BPR JATENG**NERACA**

Per 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
		Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera dibayar	2j 10	592.067.726,00	306.425.518,00
Utang bunga	2k 11	249.630.255,00	238.231.811,00
Utang Pajak	2l 12	46.187.230,10	161.437.055,00
Simpanan	2m 13	107.523.598.069,18	105.475.770.989,07
Simpanan Dari Bank Lain	2m 14	-	-
Kewajiban imbalan kerja	2t 15	152.130.198,86	215.943.911,06
Kewajiban lain-lain	2p 16	-	-
Jumlah kewajiban		108.563.613.479,14	106.397.809.284,13
EKUITAS			
Modal	2q 17		
Modal Dasar		15.000.000.000,00	15.000.000.000,00
Belum Disetor		(7.000.000.000,00)	(7.000.000.000,00)
Jumlah Modal Disetor		8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
Dana Setoran Modal- Ekuitas	18	-	-
Saldo laba			
Cadangan umum	19	1.600.000.000,00	1.600.000.000,00
Cadangan tujuan	20	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	21	4.016.079.086,11	4.096.873.776,36
Jumlah		5.616.079.086,11	5.696.873.776,36
Jumlah Ekuitas		13.616.079.086,11	13.696.873.776,36
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		122.179.692.565,25	120.094.683.060,48

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Semarang, 17 Februari 2025

PT. BPR JATENG

Mengetahui,


RM Handi Dewanto, SE
Direktur Utama




Nursusiati Christina, SE
Direktur

PT. BPR JATENG
LAPORAN LABA RUGI
 Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

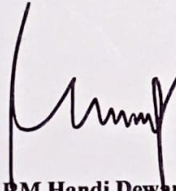
URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2024 Rp	31 DESEMBER 2023 Rp
PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Bunga Kontraktual	2r 22	16.154.528.237,83	16.967.334.919,41
Provisi dan Administrasi	2s 23	1.128.543.193,15	1.524.018.018,00
Total		17.283.071.430,98	18.491.352.937,41
Beban Oprasional	2r 24	(6.410.668.120,00)	(5.974.284.502,85)
Pendapatan Operasional- Bersih		10.872.403.310,98	12.517.068.434,56
Pendapatan Operasional Lainnya	25	1.560.868.074,62	1.261.688.495,31
Jumlah Pendapatan Operasional		12.433.271.385,60	13.778.756.929,87
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	2f,26		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito/sertifikat deposito		-	-
Beban penyisihan kerugian kredit		1.046.175.925,00	1.198.947.402,00
Beban penyusutan		466.582.548,58	433.687.354,33
Beban pemasaran	27	98.461.025,00	118.284.912,00
Beban administrasi dan umum	28	7.887.168.553,81	8.091.008.250,22
Jumlah Beban Operasional		9.498.388.052,39	9.841.927.918,55
LABA (RUGI) OPERASIONAL		2.934.883.333,21	3.936.829.011,32
Pendapatan Non Operasional	29	21.054.494,24	122.430.325,74
Beban Non Operasional	30	(24.778.165,00)	(45.646.379,02)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(3.723.670,76)	76.783.946,72
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		2.931.159.662,45	4.013.612.958,04
Taksiran Pajak Penghasilan	31	(565.944.290,69)	(781.164.500,00)
Laba (Rugi) Neto		2.365.215.371,76	3.232.448.458,05

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

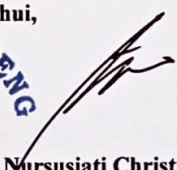
Semarang, 17 Februari 2025

PT. BPR JATENG

Mengetahui,


RM Handi Dewanto, S.E
 Direktur Utama




Nursusiaty Christina, S.E
 Direktur

PT. BPR JATENG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan Tujuan	Saldo Laba Cadangan Umum	Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2022	4.000.000.000,00	8.000.000.000,00	-	1.600.000.000,00	1.820.499.351,96	15.420.499.351,96
Modal						-
Dividen	-	-	-		(4.800.000.000,00)	(4.800.000.000,00)
Jasa Direksi dan Komisaris	-	-	-		(156.074.000,00)	(156.074.000,00)
Cadangan Umum	-	-	-			-
Cadangan Tujuan	-	-	-	-		-
Penambahan modal	-	4.000.000.000,00	-	-	(4.000.000.000,00)	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	(33,53)	(33,53)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	3.232.448.458,05	3.232.448.458,05
Saldo per 31 Desember 2023	4.000.000.000,00	12.000.000.000,00	-	1.600.000.000,00	(3.903.126.223,53)	13.696.873.776,47
Modal						-
Dividen	-	-	-	-	(2.000.000.000,00)	(2.000.000.000,00)
Jasa Direksi dan Komisaris	-	-	-	-	(271.526.000,00)	(271.526.000,00)
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Cadangan Tujuan	-	-	-	-		-
Penambahan modal	-	-	-	-	-	-
Pembulatan	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-		(174.484.061,89)	(174.484.061,89)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	2.365.215.371,76	2.365.215.371,76
Saldo per 31 Desember 2024	4.000.000.000,00	12.000.000.000,00	-	1.600.000.000,00	(3.983.920.913,66)	13.616.079.086,34

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR JATENG
LAPORAN ARUS KAS
 Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
	Rp	Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Laba Neto	2.365.215.371,76	3.232.448.458,05
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasional		
Penyusutan aset tetap	420.381.300,58	95.769.411,98
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk Penempatan pada bank lain (selain giro)	-	(1.519.160,00)
Kredit	442.920.860,00	(759.524.272,00)
	3.228.517.532,34	2.567.174.438,03
Perubahan aset dan kewajiban operasional :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	17.024.951,52	(316.953.740,11)
Penempatan Pada bank Lain	(12.151.003.423,22)	5.891.735.190,25
Kredit yang diberikan	11.825.612.984,78	(4.562.816.093,84)
Agunan Yang Diambil Alih	(2.419.580.393,02)	(125.000.000,00)
Aset lain-lain	195.138.301,59	(793.778.013,09)
Kewajiban segera	285.642.208,00	36.400.174,00
Utang bunga	11.398.444,00	6.795.875,00
Utang pajak	(115.249.824,90)	78.293.037,00
Simpanan :		
Tabungan	(1.051.726.042,89)	1.738.714.154,03
Deposito berjangka	3.099.553.123,00	792.358.598,00
Pinjaman yang diterima	-	-
Kewajiban imbalan Kerja	(63.813.712,20)	(77.871.483,94)
Kewajiban lain-lain	-	-
Arus kas netto dari aktivitas operasional	2.861.514.149,00	5.235.052.135,33
Arus kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan/(pembelian) aset tetap dan inventaris	(177.553.435,00)	(431.448.491,00)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	46.201.248,00	5.739.889,34
Arus kas netto dari Aktivitas Investasi	(131.352.187,00)	(425.708.601,66)
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan Cadangan Umum	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-
Dana Setoran Modal	(4.000.000.000,00)	4.000.000.000,00
Pengurangan Cadangan Tujuan	-	-
Penambahan modal	4.000.000.000,00	(4.000.000.000,00)
Belum ditentukan penggunaanya	(2.446.010.061,89)	(4.956.074.033,53)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(2.446.010.061,89)	(4.956.074.033,53)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	284.151.899,99	(146.730.499,99)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	420.064.500,00	566.795.000,00
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	704.216.399,98	420.064.500,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR JATENG
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
 Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
	Rp	Rp
KOMITMEN		
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Fasilitas kredit yang diterima belum ditarik	925.060.104,00	960.766.313,00
 KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
- Bunga kredit yang diberikan	1.982.762.032,00	2.234.684.107,16
 Aset produktif yang dihapus buku		
- Kredit Yang Diberikan	9.631.491.793,00	9.843.783.376,98
	<u>11.614.253.825,00</u>	<u>12.078.467.484,14</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan